

## RINGKASAN

**Risma Puteri Anggraeni Optimalisasi Data Bantu Penyisihan Piutang Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah Sebagai Salah Satu Bentuk Evaluasi Piutang Pemerintah Daerah. Dosen Pembimbing : Endro Sugiartono, S.E., M.M**

Laporan magang ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Provinsi Jawa Tengah, khususnya pada Bidang Pembinaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (PAPK), selama periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2025. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang akuntansi sektor publik serta memperkuat pemahaman keterkaitan antara teori akuntansi pemerintahan dengan praktik pengelolaan dan pelaporan keuangan di lingkungan instansi pemerintah.

Fokus utama kegiatan magang adalah optimalisasi data bantu penyisihan piutang berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada 36 pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Penyusunan data bantu ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perbedaan format penyajian, tingkat kerincian data, serta ketidakkonsistenan pengelompokan umur piutang antar LKPD. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidakwajaran dalam penentuan kategori piutang dan besaran penyisihan piutang yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dapat menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang diawali dengan pengumpulan dan penelaahan dokumen LKPD, khususnya Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), untuk mengidentifikasi jenis piutang, nilai nominal, serta kebijakan penyisihan piutang yang diterapkan oleh masing-masing pemerintah daerah. Mengingat perbedaan karakteristik penyajian LKPD antar daerah, dilakukan proses penyesuaian dan penyeragaman data melalui penyusunan data bantu berbasis Microsoft Excel. Data bantu tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan Permendagri Nomor 73 Tahun 2015 serta Standar Akuntansi

Pemerintahan berbasis akrual, sehingga memungkinkan dilakukan analisis umur piutang dan pengelompokan kualitas piutang secara sistematis, terstruktur, dan dapat dibandingkan antar daerah.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa ketidaksesuaian penyajian penyisihan piutang antar LKPD terutama dipengaruhi oleh perbedaan pemahaman aparatur pengelola keuangan daerah terhadap pengelompokan umur piutang, belum adanya metode dan format data bantu yang seragam, keterbatasan kualitas dan kelengkapan data piutang, serta pemanfaatan sarana dan teknologi yang belum optimal. Analisis menggunakan diagram Fishbone (Ishikawa) dengan pendekatan 4M (Man, Method, Material, dan Machine) menunjukkan bahwa permasalahan tersebut bersifat sistemik dan memerlukan upaya perbaikan secara menyeluruh.

Melalui optimalisasi data bantu penyisihan piutang, informasi piutang daerah dapat disajikan secara lebih rinci, akurat, dan mudah dianalisis, sehingga mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pembinaan yang dilakukan oleh Kanwil DJPb Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan data bantu ini diharapkan dapat menjadi instrumen pendukung dalam menyeragamkan format penyajian penyisihan piutang, meminimalkan kesalahan tafsiran umur piutang, serta meningkatkan kewajaran nilai piutang yang disajikan dalam LKPD. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah sekaligus meningkatkan kompetensi teknis dan analitis mahasiswa dalam bidang akuntansi sector publik.